PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **Rahmat, NIM: 223310075**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar magsiter yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 11 Sapar 1447 M
5 Agustus 2025



Yang menyatakan,

RAHMAT
NIM. 223310075

PENGESAHAN TESIS

Tesis ini berjudul **"Penerapan Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Pada MTs, Al-Mu'minin Puurau kabupaten Kolaka Utara,"** yang disusun oleh **Baharuddin**, **NIM: 223310067,** Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan pada sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari selasa 5 Agustus 2025 M, bertepatan dengan 11 safar 1447 H. dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam ilmu pendidikan.

Parepare, 11 Safar 1447 H

5 Agustus 2025 M

Dewan Penguji

Ketua	:	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	( )
Sekertaris	:	Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd.	( )
Munaqish 1	:	Dr. Muhammad Nur Maallah, M.A.	( )
Munaqish 2	:	Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I	( )
Pembimbing 1	:	Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.	( )
Pembimbing 2	:	Dr. Muhammad Fadli, M.Pd.I.	( )

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.
NBM. 975 430

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْن أَمَّا بَعْد.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta ayahanda Sableng dan Ibunda Maemunah tercinta, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, Ibu Prof. Dr. Sriyanti Mustaka, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, S.Pt, M.Pt. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Dr. Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), yang telah memberikan kesempatan menempuh Program Magister pada Program Studi Pendididkan Agama Islam Pascarsarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR), yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses meyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Muhammad Naim, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Ibu Dr. Suredah, Hamid, M.Pd.I, sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bpak Dr. Muhammad Fadli, M.Pd.I., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Nur Maallah, M.Pd, sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Muhammad Naim M.Pd, selaku pengji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.

7. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Utara, Kepala Bagian Kesra Setda Kolaka Utara yang telah memberikan bantuan Beasiswa selama kuliah di PPS Universitas Muhammadiyah Pare-pare (UMPAR
8. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada bapak Dr. Taupik Sonda, Sp. MP selaku Ketua PD Dewan Mesjid Indonesia (DMI) Kolaka utara atas dukungannya menfasilitasi kami untuk mendapatkan Beasiswa Kuiah S-2 di UMPAR dan Program PKU di Pemda Kolaka Utara.
9. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
10. Kepada Istri Nurwati dengan anak-anak tercinta Khairunnisa S. Pd, Nurul Qalby, Rizki Nur Aisy, Nur Auliyah dan Nur Azizah, yang selama ini memberikan semangat baik dalam keadaan suka maupun duka.
11. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 11 Sapar 1447 M
5 Agustus 2025
Penyusun

Baharuddin
NIM. 223310064

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB_LATIN ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xv**
ABSTRACT ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 11
C. Rumusan Masalah 14
D. Hipotesis Tindakan 15
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian 15
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **21**
A. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya 21
B. Teori Belajar Humanistik 31
C. Hasil Belajar 46
D. Kerangka Teori dan Kerangka Pikir Penelitian 54

BAB III METODE PENELITIAN **57**
A. Setting Penelitian 57
B. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 57
C. Sumber Data 59
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 71
E. Teknik Pengumpulan Data 73
F. Teknik Analisis Data 74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **76**
A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian 76
B. Deskripsi Hasil Penelitian 79
1. Siklus I 80
2. Siklus II 92
3. Siklus III 102

C. Pembahasan Hasil Penelitrisn 111

BAB V PENUTUP ……..... 117
A. Kesimpulan 117
B. Saran-saran 118

DAFTAR PUSTAKA..... 120
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abjad* yang satu ke *anbjad* lainnya. Yang dimaksud dengan dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada bebebrapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selma ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat glonal. Namun, dengan sejumlah pertimbangan prakstis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi pedoaman transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil Kepuputusan Bersama (SKB) Mneteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanaya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi srtikel atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huru (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditranslierasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiayh maupun Qamariyah.*

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkuman Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika translitersai memang dipserlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ھ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا َ	*fatḥah*	A	A
ِ	*Kasrah*	I	I
ُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ي ْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
◌َ و ْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا َ... / ى َ...	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
◌ِ ى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
◌ُ و	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan*ḍammah*, transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال: *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الحَقُّ: *al-ḥaqq*

الحَجُّ: *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِىّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيّ ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَلْزَلَةُ*al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ *ta’murūna*

النَوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *al-Qur’ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FīẒilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ الله *dīnullāh* بِالله *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ الله *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= *Subh}aanahuu wa ta‘ala*
Saw.	= *Sallalla>hu ‘alaihi wa sallam*
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS	= Qura’an Surah
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
MTS	= Madrasah Tsnawiyah
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
KKM	= Kriteria Ketuntasan Minimal
QS	= Quran Surah
QS …/…:	= Contoh: QS. Luqman/31: 18,

ABSTRAK

Nama	**:**	**Baharuddin**
NIM	**:**	**223310067**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Agama Islam**
Judul	**:**	**Penerapan Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Mts. Al-Mu'minin Puurau Kabupaten Kolaka Utara.**

Hal yang melatarbelakangngi penelitian ini adalah Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts. Al-Mu'minin Puurau mendorong perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif. Penerapan teori belajar humanistik dipilih untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa melalui pendekatan yang berpusat pada kebutuhan dan potensi individu. Permasalahnya; a. Bagaimana penerapan teori belajar humanistik? b. Bagaimana peningkatan hasil belajar? c. Bagaimana hasil penerapan teori belajar humanistik terhadap peningkatan hasil belajar pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Mts Al Mu'minin Purau Kabupaten Kolaka Utara?

Tujuan penelitian ini untuk; a. mengetahui penerapan teori belajar humanistik, b. menganalisis peningkatan hasil belajar, c. mengevaluasi hasil penerapan teori belajar humanistik terhadap peningkatan hasil belajar pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa di Mts Al Mu'minin Puurau Kabupaten Kolaka Utara. Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dengan *credibility*, *transferability*, *depensbility* dan *confirmability*.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Penerapan teori belajar humanistik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Al Mu'minin Purau terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran lebih positif, mampu membentuk pribadi yang mandiri bagi peserta didik. Meskipun pada awalnya hasil belajar kognitif masih rendah, pendekatan ini secara bertahap meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa. Dengan perbaikan strategi yang berkelanjutan, teori humanistik dapat menjadi landasan efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar baik dari aspek kognitif, afektif, maupun spiritual.

Kata Kunci: Teori Belajar Humanistik, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Name	**:**	**Baharuddin**
NIM	**:**	**223310067**
Study Program: Islamic	**:**	***Religious Education***
Title	**:**	***Application Of Humanistic Learning Theory In Improving Learning Outcomes Learning The Qur'an Hadith On Mts. Al-Mu'minin Puurau North Kolaka Regency.***

The background of this study is the low learning outcomes of students in the subjects of Al-Qur'an Hadith in Mts. Al-Mu'minin Puurau encouraged the need for a more effective learning approach. The application of humanistic learning theory is chosen to enhance students' motivation and understanding through an approach centered on individual needs and potentials. The problem; a. What is the application of humanistic learning theory? b. How do learning outcomes improve? c. How are the results of the application of humanistic learning theory to improve the learning outcomes of Al-Qur'an Hadith learning at Mts Al Mu'minin Purau North Kolaka Regency?

The purpose of this research is to; a. understanding humanistic learning theory, b. improved learning outcomes, c. evaluating the results of the application of humanistic learning theory to improve the learning outcomes of Al-Qur'an Hadith learning in students at Mts Al Mu'minin Puurau North Kolaka Regency. As the completion of this thesis, the author uses the type of qualitative research with data collection techniques; observation, interviews, tests and documentation. Data analysis techniques with; data reduction, data presentation and conclusion. To test the validity of data with credibility, transferability, dependability and confirmability.

The results of this study that, the application of humanistic learning theory in learning the Qur'an Hadith in Mts Al Mu'minin Purau proved able to create a more positive learning atmosphere, emotional, and meaningful for learners. Although cognitive learning outcomes are still low at first, this approach gradually increases student engagement, motivation, and understanding. With continuous improvement of strategies, humanistic theory can be an effective foundation in improving the quality of learning outcomes from both cognitive, affective, and spiritual aspects.

Keywords: Humanistic Learning Theory, Learning Outcomes.